

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA

Nova Ayu Maulita

Universitas YPPI Rembang
novaayumaulita2@gmail.com

Nurma Gupita Dewi

Universitas YPPI Rembang
nurmagupita46@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of leverage, liquidity, profitability and firm size on earnings quality. This study obtained 54 samples of food and beverage company entities listed on the IDX for the 2019-2021 period using a purposive sampling method. Methods of data collection using documentation. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS version 19. The results of this study indicate that partially leverage has a significant effect on earnings quality while liquidity, profitability and firm size partially have no significant effect on earnings quality.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Profitability, Firm Size, Earnings Quality.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Penelitian ini memperoleh 54 sampel entitas perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS versi 19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba sedangkan likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba.

Kata kunci : Penggunaan Dana Hutang, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan data mengenai entitas sebagai tempat berinvestasi semakin berkembang seiring dengan meningkatnya minat investor (Murniati, dkk 2018). Salah satu sumber yang diperlukan investor untuk mendapatkan data adalah

laporan keuangan. Data dari laporan keuangan sangat diperhatikan oleh investor dan menjadi tolok ukur dalam pengambilan keputusan adalah laba (Hakim dan Naelufar, 2020). Data laba dianalisis investor untuk dapat menilai kualitas laba supaya digunakan mempengaruhi dalam memilih portofolio investasi sehingga menjadi topik yang patut diperhatikan (Nugroho dan Radyasa, 2019). Kualitas laba penting karena dapat digunakan sebagai tolok ukur bagi perusahaan untuk menciptakan laba yang besar dan berkualitas (Ningrum, 2019). *Leverage* merupakan rasio yang diterapkan untuk menentukan berapa banyak kewajiban yang dimanfaatkan untuk mendanai aktiva perusahaan (Kasmir, 2019). Mengidentifikasi kesanggupan entitas dalam membayar utang permanen adalah tujuan dari *leverage*. Entitas semakin baik kinerjanya apabila mampu menjaga tanggung jawab dalam memenuhi kewajibannya. Investor percaya bahwa perusahaan dengan jumlah kewajiban besar akan menempatkan pembayaran kewajiban sebelum dividen, sehingga mempengaruhi kualitas laba yang diperoleh rendah karena pembayaran utang tersebut (Septiana dan Desta, 2021). Likuiditas merupakan kapasitas entitas dalam menyelesaikan tanggung jawab utang jangka pendek (Kasmir, 2019). Likuiditas memberikan gambaran yang jelas mengenai kesehatan keuangan perusahaan dan menunjukkan apakah perusahaan mampu memenuhi secara lancar dan tepat waktu kewajiban jangka pendek atau sebaliknya sehingga krusial bagi perusahaan (Yuliana dan Fauziyah, 2022). Kualitas laba yang dihasilkan akan semakin baik apabila perusahaan mampu membayar utangnya (Erawati dan Hasanah, 2022). Profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui potensi entitas dalam menerima pendapatan (Erawati dan Hasanah, 2022). Profitabilitas perusahaan dapat dipastikan dengan membandingkan modal yang digunakan untuk membeli aset atau total ekuitas yang dipegang oleh perusahaan. Kemampuan untuk menghasilkan laba yang signifikan oleh perusahaan mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas yang dimiliki tinggi. Profitabilitas tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja baik sehingga akan berdampak pada seberapa tinggi kualitas laba dihasilkan (Magdalena dan Trisnawati, 2022). Ukuran perusahaan adalah indeks yang mengkategorikan kecil besarnya perusahaan (Anggrainy dan Priyadi, 2019).

Meningkatnya ukuran perusahaan maka tingkat kesinambungan operasional juga semakin tinggi, karena menunjukkan perusahaan memiliki total aset yang tinggi. Ukuran perusahaan penting sebab entitas besar akan memiliki lebih banyak detail data sehingga mendorong laba berkualitas lebih tinggi (Kristanti, 2022). Data *quality income* perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di BEI mendapati fluktuatif, penurunan dan kenaikan pada tahun 2019-2021. Penurunan terjadi secara signifikan pada tahun 2019 menuju tahun 2020, penurunan laba terjadi dikarenakan adanya pengurangan daya konsumsi masyarakat. Keuntungan perusahaan mengalami kegagalan akibat kemampuan masyarakat mengonsumsi turun di tengah pandemi Covid-19 atau lebih rendah dari level sebelum Covid-19 yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (Gunawan, 2021). Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba yaitu diantaranya leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Leverage menunjukkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Leverage yang tinggi dapat menimbulkan rendahnya kepercayaan investor terhadap laba yang dihasilkan perusahaan dan menimbulkan ketakutan investor dalam berinvestasi maka dengan begitu menyebabkan respon pasar menjadi relatif rendah. Penelitian terdahulu dari Marpaung (2019) menyebutkan bahwa Leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Dimana hasil penelitian lain menyebutkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba (Widada et al., 2018). Namun sebaliknya penelitian terdahulu (Yenni, 2017) mengemukakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Ukuran perusahaan menjelaskan mengenai ukuran perusahaan dalam hal jumlah aset, total dari penjualan, total penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Perusahaan besar dapat ditunjukkan dengan aset yang besar, dengan adanya aset yang besar maka memudahkan perusahaan untuk melakukan inovasi baru untuk perkembangan perusahaan. Dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Setiawan, 2017). Pada penelitian lain (Wati dan Putra, 2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada kualitas laba, serta pada penelitian yang dilakukan Abbas &

Sari(2019)menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Profitabilitas merupakan analisis untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memperoleh utang dalam periode tertentu (Widada et al., 2018). Tingginya laba bersih yang dihasilkan perusahaan maka adanya ketertarikan pemodal untuk menanamkan modalnya didalam perusahaan menjadi semakin banyak. Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitaslaba (Lie & Santioso, 2020). Pada penelitian yang dilakukan (Hakim & Naelufar, 2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dengan pemasalahan tersebutmaka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba

TELAAH LITERATUR

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kualitas Laba

Leverage merupakan ukuran yang diterapkan dalam menentukan berapa banyak kewajiban yang dimanfaatkan untuk mendanai aktiva perusahaan (Kasmir, 2019). Investor akan ragu untuk berpartisipasi dalam perusahaan apabila tingkat *leverage* tinggi karena menyebabkan investor akan menanggung risiko yang signifikan jika perusahaan tidak dapat membayar dividen (Darabali dan Saitri dalam Marpaung, 2019). Apabila perusahaan sulit dalam pelunasan pinjaman akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan sehingga menghasilkan laba yang berkualitas rendah (Herninta dan Ginting, 2020). Hal ini menyebabkan reaksi pasar yang relatif kecil ketika pengumuman laba dilakukan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Likuiditas adalah kapasitas entitas untuk menyelesaikan tanggung jawab utang jangka pendek (Kasmir, 2019). Semakin cepat perusahaan dalam menyelesaikan

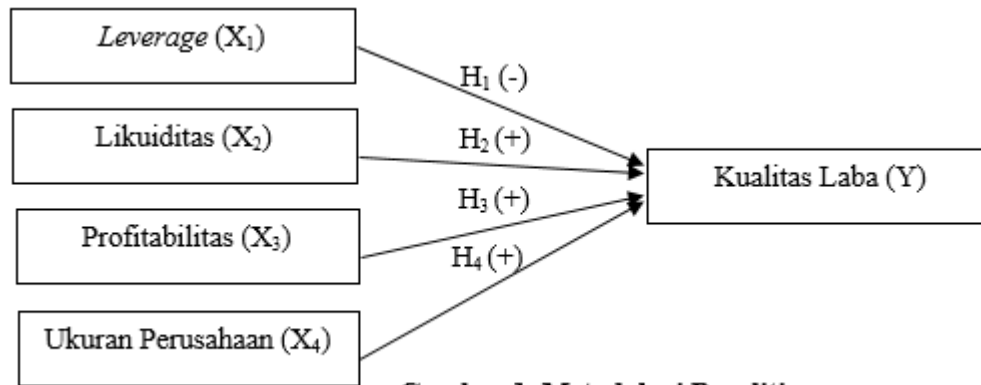
utang jangka pendek maka akan semakin percaya diri menunjukkan kinerja keuangannya dan semakin rendah risikonya dalam gagal bayar (Yuliana dan Fauziah, 2022). Likuiditas dapat berdampak pada kualitas laba apabila perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek sehingga menunjukkan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kuat (Dira dan Astika dalam Syawaluddin, dkk 2019). Ketika laba diumumkan, pasar akan bereaksi positif karena yakin perusahaan mampu berlanjut sehingga mengirimkan pesan sinyal positif kepada kreditur maupun investor.

Pengaruh profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Profitabilitas dimanfaatkan menjelaskan kapasitas entitas untuk menghasilkan pendapatan selama waktu yang ditentukan (Kasmir, 2019). Semakin baik profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi laba yang didapat dan berpengaruh pada peningkatan kualitas laba (Sari dan Wiyanto, 2022). Investor akan didorong dengan persentase kualitas laba perusahaan tinggi sehingga mengirimkan sinyal baik untuk portofolio investasi. Sinyal baik tersebut menandakan bahwa investor percaya bahwa perusahaan akan berjalan dengan baik.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

Ukuran perusahaan adalah indeks dalam mengkategorikan kecil besarnya perusahaan (Anggrainy dan Priyadi, 2019). Apabila skala yang dimiliki perusahaan besar maka menghasilkan akumulasi total aset yang lebih tinggi (Arisonda, 2018). Hal tersebut mengkomunikasikan kepada investor bahwa tertarik pada perusahaan dan ingin berinvestasi di dalamnya.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah 30 entitas di perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di BEI tahun 2019-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Beberapa parameter dalam pemilihan sampel adalah:

- Perusahaan makanan dan minuman sudah *listing* di BEI tahun 2019-2021.
- Perusahaan makanan dan minuman secara teratur memposting laporan keuangan selama tahun 2019-2021.
- Perusahaan makanan dan minuman dengan data siap riset mengenai pengukuran variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.
- Perusahaan makanan dan minuman rutin menghasilkan profit selama tahun 2019-2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data dokumenter. Analisis dokumenter untuk menunjang studi menggunakan alat yang dapat menelaah isi dokumen dan lebih terfokus pada bukti konkret (Sujarweni dalam Sinaga, dkk 2022). Sumber data dalam penelitian diperoleh dari data sekunder yaitu data laporan keuangan entitas sampel tahun 2019-2021. Data diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data berupa laporan tahunan entitas makanan dan minuman. Metode analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda memungkinkan

dapat mengidentifikasi arah dan menentukan dampak dari variabel bebas terhadap variabel terikat serta studi dengan lebih dari satu variabel bebas (Ghozali, 2020).

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Pengukuran Variabel

<u>Variabel</u>	<u>Pengukuran</u>	<u>Konsep</u>
<u>Kualitas Laba (Y)</u>	<u>Quality Income = Arus Kas Operasi</u> <u>EBIT</u>	<u>Salma dan Riska (2019)</u>
<u>Leverage (X₁)</u>	<u>Debt to Asset Ratio (DAR) = Total Utang</u> <u>Total Aktiva</u>	<u>Salma dan Riska (2019)</u>
<u>Likuiditas (X₂)</u>	<u>Current Ratio (CR) = Aktiva Lancar</u> <u>Utang Lancar</u>	<u>Salma dan Riska (2019)</u>
<u>Profitabilitas (X₃)</u>	<u>Return On Assets (ROA) = Laba Bersih</u> <u>Total Aset</u>	<u>Magdalena dan</u> <u>Trisnawati (2022)</u>
<u>Ukuran Perusahaan (X₄)</u>	<u>Size = Ln (Total Aset)</u>	<u>Anggrainy dan Privadi</u> <u>(2019)</u>

Sumber: Data Diolah, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

<u>Unstandardized Residual</u>		
<u>N</u>		<u>54</u>
<u>Normal Parameters^{a,b}</u>	<u>Mean</u>	<u>,0000000</u>
	<u>Std.</u>	<u>,67542415</u>
	<u>Deviation</u>	
<u>Most Extreme</u>	<u>Absolute</u>	<u>,110</u>
<u>Differences</u>	<u>Positive</u>	<u>,090</u>
	<u>Negative</u>	<u>-,110</u>
<u>Kolmogorov-Smirnov Z</u>		<u>,812</u>
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		<u>,525</u>

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 1, didapatkan signifikansi >0,05 yaitu 0,525 menandakan model lolos asumsi normalitas

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
DAR	,545	1,836	Tidak terjadi multikolinearitas
CR	,517	1,936	Tidak terjadi multikolinearitas
ROA	,802	1,247	Tidak terjadi multikolinearitas
SIZE	,737	1,356	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai *tolerance* variabel independen $> 0,10$ sedangkan nilai *VIF* < 10 , menandakan model regresi tidak terbukti gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,617	3,792		,690	,494
	LN_DAR	,411	,349	,325	1,177	,246
	LN_CR	-,048	,277	-,047	-,173	,864
	LN_ROA	,047	,110	,065	,424	,674
	LN_SIZE	-,504	1,093	-,078	-,462	,647

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 3, diketahui signifikansi seluruh variabel independen $> 0,05$, menandakan heteroskedastisitas tidak ada dalam model regresi.

a. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,21416
Cases $<$ Test Value	23
Cases $\geq$ Test Value	23
Total Cases	46
Number of Runs	19
Z	1,342
Asymp. Sig. (2-tailed)	,180

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh *asympt sig (2-tailed)* > 0,05 yaitu 0,180, menandakan model yang diajukan bebas autokorelasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,640	5,519		-1,747	,088
	LN_DAR	-1,492	,509	-,732	-2,933	,005
	LN_CR	-,346	,404	-,209	-,858	,396
	LN_ROA	-,216	,161	-,186	-1,342	,187
	LN_SIZE	2,556	1,590	,245	1,607	,116

Sumber : Data Diolah, 2022

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kualitas Laba

Tabel 5 diperoleh nilai $t_{hitung} = -2,933 < t_{tabel} = -1,67655$ serta nilai signifikansi 0,05 berarti kurang atau sama dengan 0,05. Hasil penelitian ditarik kesimpulan yaitu *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hasil pengujian menandakan jika memiliki nilai *leverage* yang signifikan maka entitas akan menghasilkan kualitas laba yang lebih rendah. Apabila *debt to asset ratio* tinggi menunjukkan semakin tinggi jumlah nilai aset yang dibiayai menggunakan utang untuk entitas. Diasumsikan bahwa perusahaan tidak dapat mengelola sumber dana keuangan dengan cara menjaga keseimbangan antara cadangan kas dan berusaha mendapatkan lebih banyak jumlah aset yang didukung utang (Septiana dan Desta, 2021). Hal ini mengakibatkan persentase risiko keuangan perusahaan semakin meningkat dan *shareholder* tidak tertarik terhadap entitas. Hasil penelitian mendukung asersi Marpaung (2019); Salma dan Riska (2019).

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Tabel 5 diperoleh nilai $t_{hitung} = -0,858 > t_{tabel} = -1,67655$ serta nilai signifikansi 0,396 berarti > 0,05, artinya disimpulkan likuiditas tidak berpengaruh secara

signifikan terhadap kualitas laba. Hasil pengujian menandakan apabila memiliki likuiditas yang tinggi maka kualitas laba yang dapat diperoleh entitas lebih rendah. Likuiditas yang tinggi berarti perusahaan berhasil dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan baik. Apabila entitas memiliki likuiditas yang berlebihan kemungkinan tidak sanggup mengelola aset lancar secara tepat yang akan menyebabkan kinerja keuangan buruk dan berdampak pada turunnya nilai kualitas laba pada entitas. Hasil penelitian ini mendukung asersi Marpaung (2019) akibatnya, teori sinyal memprediksi bahwa pemberi modal tidak akan tertarik pada perusahaan karena likuiditas yang kuat tidak selalu berarti kualitas yang baik karena perusahaan terkadang tidak mampu melunasi utang jangka pendek (Luas, dkk 2021).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Tabel 5 diperoleh $t_{hitung} = -1,342 > t_{tabel} = -1,67655$ dan nilai signifikansi 0,187 yang menunjukkan $>0,05$. Hasil penelitian disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba. Hasil pengujian menandakan bahwa apabila profitabilitas yang tinggi maka entitas akan menghasilkan kualitas laba rendah. Nilai profitabilitas tinggi tidak secara pasti menyiratkan bahwa perusahaan akan berhasil menghasilkan kualitas laba lebih tinggi. Apabila perusahaan memiliki profitabilitas tinggi tetapi memiliki kinerja buruk artinya kualitas laba entitas akan rendah (Septiana dan Desta, 2021). Nilai profitabilitas yang rendah tidak mampu digunakan investor untuk mengidentifikasi kondisi pasar secara akurat. Sehingga dapat menggambarkan jika entitas yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah diyakini menggunakan strategi manajemen laba di samping fakta bahwa profitabilitas belum tentu mencerminkan laporan keuangan perusahaan atau mewakili kualitas laba entitas. Investor akan melihatnya negatif dan akan bekerja meningkatkan keuntungan serta pendapatan entitas cenderung meningkat akibat menyamarkan keuntungan nyata dan menurunkan kualitas laba (Erawati dan Hasanah, 2022). Penelitian ini mendukung

temuan sebelumnya dari Sari dan Wiyanto (2022) serta Yuliana dan Fauziyah (2022).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba

Tabel 5 diperoleh $t_{hitung} = 1,607 < t_{tabel} = 1,67655$ dan nilai signifikansi 0,116 berarti $>0,05$. Hasil penelitian menandakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Perihal tersebut disebabkan tingginya biaya operasional yang dikeluarkan dan risiko usaha yang signifikan dihadapi oleh entitas besar. Kepemilikan jumlah aset yang besar merupakan tanda entitas yang lebih konstan yang dapat menciptakan penyediaan *financial*. Apabila membandingkan dengan entitas kecil, entitas besar akan menghadapi bahaya yang jauh lebih besar. Hal ini menandakan ukuran perusahaan tidak dapat secara akurat memprediksi apakah kualitas labanya tinggi atau rendah (Septiana dan Desta, 2021). Sehingga pemberi modal akan ragu untuk menanamkan modal pada entitas akibat risiko yang dihadapi. Penelitian ini mendukung hasil sebelumnya oleh Yulianti (2020) dan bertolak belakang dengan penelitian Anggrainy dan Priyadi (2019).

SIMPULAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laba dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sampel dalam studi terbatas sehingga peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan sektor lain maupun menambah jumlah periode penelitian. Variabel lain dapat ditambahkan peneliti selanjutnya untuk digunakan saat melakukan studi tentang kualitas laba. Bagi entitas makanan dan minuman untuk lebih meningkatkan kinerja terutama mengenai rasio yang digunakan dalam penelitian karena dapat menjadi tolok ukur bagi investor untuk berinvestasi dan untuk meningkatkan nilai kualitas laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Sari, P. A. (2019). Pengaruh likuiditas, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 1922–2599.
- Anggrainy, L. & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8), 2-20.
- Arisona, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Advance*, 2, 42-47.
- Erawati, T. & Hasanah, K. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Studi Kasus Perusahaan Pertambangan BEI 2017-2020. 3, 663-682.
- Gunawan, F. H. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Sebelum Covid-19 dan pada Masa Covid-19. *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 19-36.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analisis Pertumbuhan Laba, Profitabilitas, Modal Struktur, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12-35.
- Herninta, T. & Ginting, R. S. BR. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 155-167.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O. & Swandewi, N. N. A. (2021). Kualitas Laba dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017-2019). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(2), 170-178.
- Kristanti, E. (2022). Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2016-2020). *Jurnal EBISTEK (Ekonomi Bisnis dan Teknologi)*, 1 (3).
- Lie, A. S., & Santioso, L. (2020). Faktor yang mempengaruhi perusahaan manufaktur Indonesia yang terdaftar di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1203–1212.
- Luas, C. O. A., Kawulur, A. F. & Tanor, L. A. O. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2 (2), 155-167.
- Magdalena, V. & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Konservatisme dan Modal Intelektual Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi Spesial Issue*, 402-419.

- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Maranatha*, 1(1), 1-14.
- Murniati, T., Sastri, M. & Rupa, I. W. (2018). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89-101.
- Ningrum. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2015-2017). 1-66.
- Nugroho, V. & Radyasa, Y. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur. 80-90.
- Salma, N. & Riska, T. J. (2019). Pengaruh Rasio *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kalitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84-95.
- Sari, W. & Wiyanto, H. (2022) 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan', *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4 (3), 701-71.
- Septiana, G. & Desta, D. (2021). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 14(2), 372-380.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syawaluddin, Wayan, S. & Supriyanto. (2019).Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UM.ButonVolume*, 1(1), 1–15.
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 137–167.
- Widada, W., Herawaty, D., & Lubis, A. (2018). Realistic Mathematics Learning Based On The Ethnomathematics In Bengkulu To Improve Students'cognitive Level. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1088(1), 12028.
- Yuliana, S. Z. & Fauziyah, F. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksos*, 1, 1-15.
- Yulianti, E., Anjani, A. D. & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh *Investment Opportunity*, *Growth Opportunity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Prosiding Webinar Nasional*. 153-166.

www.idx.co.id. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2022, pukul 13:30 WIB.